BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai indentifikasi karakteristik pengguna taman tematik, serta hasil penilaian indeks kebahagian meliputi 5 aspek kehidupan, mengenai keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan, dan waktu luang pada masing-masing taman tematik berdasarkan metode perhitungan interval dan uji crosstab. serta arahan/rekomendasi perubahan 5 aspek indeks kebahagiaan kota Bandung terkait keberadaan taman tematik sebagai salah satu aspek pendukung *livable city*.

4.1 Identifikasi Karakteristik Eksisting Taman Tematik

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai karakteristik eksisting taman tematik meliputi karakteritik pengguna taman tematik dan karakteristik pemanfaatan

4.1.1 Karakteristik Pengguna Taman Tematik

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik responden taman berdasarkan jenis kelamin pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI-1

Karakteristik Responden Taman berdasarkan Jenis Kelamin

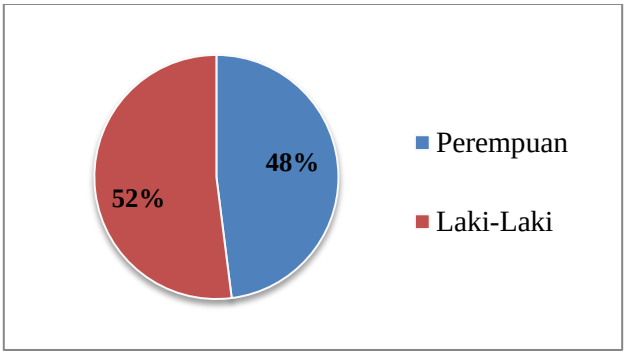
No.	Taman Tematik	Persentase (%) Jenis Kelamin		∑ Persentase (%)
		a	b	
1.	Taman Film	40	60	100
2.	Taman Lalu Lintas	50	50	100
3.	Taman Balai Kota	50	50	100
4.	Taman Lansia	50	50	100
5.	Taman BBWS Citarum	50	50	100
6.	Taman Fitnes	60	40	100
7.	Taman Musik	10	90	100
8.	Taman Vanda	60	40	100
9.	Taman Superhero	60	40	100

Keterangan :

a. Perempuan
b. Laki-laki

No.	Taman Tematik	Persentase (%) Jenis Kelamin		∑ Persentase (%)
		a	a	
		50	50	100
Taman Secara Keseluruan		**48**	**52**	**100**

Sumber : Hasil Analisis, 2016



Gambar 4.1
Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi mengenai karakteristik berdasarkan jenis kelamin. Perbandingan jumlah pengunjung laki-laki dan pengunjung perempuan memiliki perbandingan sebesar 52% didominasi oleh laki-laki dan sebesar 48% untuk jenis kelamin perempuan.

4.1.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik responden taman berdasarkan usia pengguna pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI-2

Karakteristik Taman berdasarkan Usia Responden

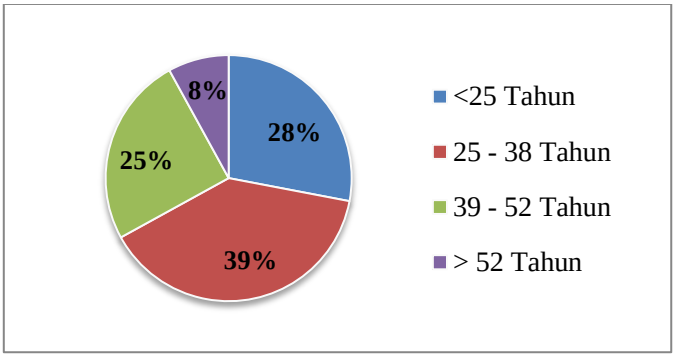
No.	Taman Tematik	Persentase (%) Usia Responden				∑ Persentase (%)
		a	b	c	d	
1.	Taman Film	10	30	40	20	100
2.	Taman Lalu Lintas	0	50	50	0	100

No.	Taman Tematik	Persentase (%) Usia Responden				∑ Persentase (%)
		a	b	c	c	
3.	Taman Balai Kota	20	40	40	0	100
4.	Taman Lansia	10	40	10	40	100
5.	Taman BBWS Citarum	20	50	30	0	100
6.	Taman Fitnes	40	60	0	0	100
7.	Taman Musik	60	20	20	0	100
8.	Taman Vanda	40	30	30	0	100
9.	Taman Superhero	10	50	20	20	100
10.	Taman Foto	70	30	0	0	100
Taman Secara Keseluruan		**28**	**39**	**25**	**8**	**100**

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

a. <25 Tahun
b. 25 - 38 Tahun
c. 39 - 52 Tahun
d. > 52 Tahun



Gambar 4.2
Persentase Berdasarkan Usia Pengguna

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi mengenai karakteristik pengunjung berdasarkan usia pengguna. Persentase usia pengunjung terbesar adalah 25-38 tahun yaitu 39%, berikutnya 28% adalah usia >25 tahun, sedangkan 39-52 tahun yaitu 25% dan sisanya usia >52 tahun yaitu 8%.

4.1.1.3 Karakteristik Pengguna Taman Tematik Berdasarkan Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik pengguna taman berdasarkan pekerjaan pengguna pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI-3

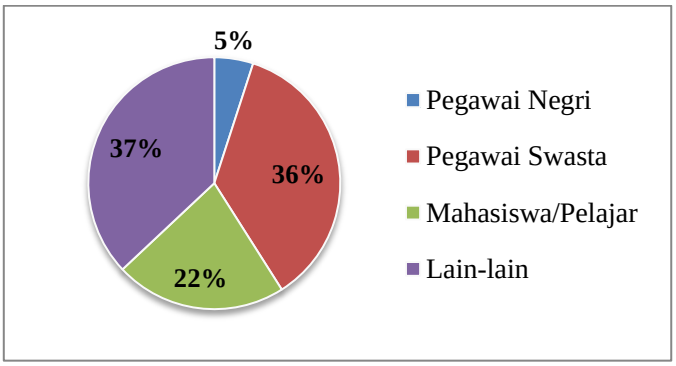
Karakteristik Taman Tematik Berdasakan Pekerjaan Responden

No.	Taman Tematik	Persentase (%) Jenis Pekerjaan				∑ Persentase (%)
		a	b	c	d	
1.	Taman Film	0	50	0	50	100
2.	Taman Lalu Lintas	0	60	0	40	100
3.	Taman Balai Kota	10	40	10	40	100
4.	Taman Lansia	0	60	0	40	100
5.	Taman BBWS Citarum	0	30	20	50	100
6.	Taman Fitnes	10	30	40	20	100
7.	Taman Musik	0	10	30	60	100
8.	Taman Vanda	10	20	40	30	100
9.	Taman Superhero	20	30	10	40	100
10.	Taman Foto	0	30	70	0	100
Taman Secara Keseluruan		**5**	**36**	**22**	**37**	**100**

Keterangan :

a. Pegawai Negri
b. Pegawai Swasta
c. Mahasiswa/Pelajar
d. Lain-lain

Sumber : Hasil Analsisi, 2016



Gambar 4.3
Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi mengenai pekerjaan responden taman tematik karakteristik pekerjaan pengguna lain-lain (buru, ibu rumah tangga) terbesar yaitu 37%. kemudian sebagian sebesar 36% yaitu pegawai swasta. Sedangkan 22% adalah mahasiswa dan pelajar, dan sisianya pegawai negri sebesar 5%. Dari karakteristik jarak ke taman yang didapat, bahwa sebagian besar didominasi dengan pekerjaan buru dan kariawan atau lain-lainnya, kemudia pegawai swasta.

4.1.1.4 Karakteristik Responden Taman Tematik Berdasarkan Jarak Tempuh

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik pengguna taman berdasarkan jarak tempuh pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya lihat tabel di berikut ini.

Tabel VI- 4

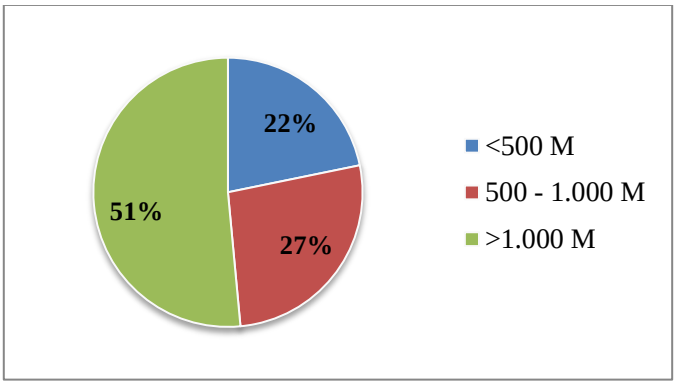
Karakteristik Responden Taman Berdasakan Jarak Tempuh

No.	Taman Tematik	Persentase (%) Jarak Tempuh			∑ Persentase (%)
		a	b	c	
1.	Taman Film	40	50	10	100
2.	Taman Lalu Lintas	60	10	30	100
3.	Taman Balai Kota	10	20	70	100
4.	Taman Lansia	10	30	60	100
5.	Taman BBWS Citarum	10	0	90	100
6.	Taman Fitnes	50	20	30	100
7.	Taman Musik	10	0	90	100
8.	Taman Vanda	0	20	80	100
9.	Taman Superhero	20	20	60	100
10.	Taman Foto	50	50	0	100
Taman Secara Keseluruan		**21**	**27**	**52**	**100**

Keterangan :

a. <500 M
b. 500 - 1.000 M
c. >1.000 M

Sumber : Hasil Analisis, 2016



Gambar 4.4
Persentase Berdasarkan Jarak Tempuh ke Taman

Berdasarkan data diatas diperoleh informasi mengenai jarak ke taman tematik karakteristik jarak ke taman terbesar yaitu 52% adalah >1.000 M. kemudian sebagian sebesar 27% yaitu jarak tempuh 500 – 1.000 M, dan sisianya <500 M sebesar 21%

untuk jarak tempuh menuju taman tematik. Dari karakteristik jarak ke taman yang didapat, bahwa sebagian besar didominasi dengan jarak >1.000 M yang berarti daya jangkau layanan menuju taman cukup luas.

4.1.1.5 Karakteristik Respinden Taman Tematik Berdasarkan Sarana yang digunakan

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik responden taman berdasarkan sarana yang digunakan pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya lihat tabel di berikut ini.

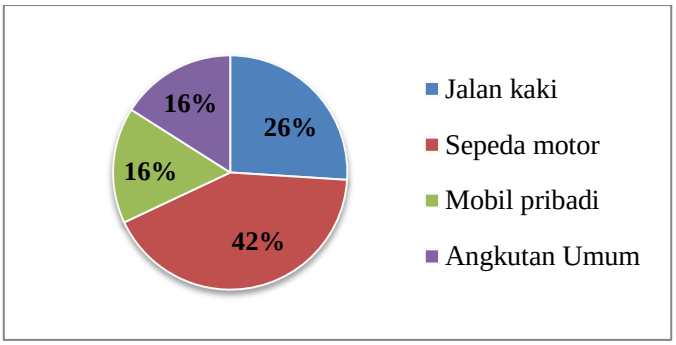
Tabel VI-5
Karakteristik Responden Taman Berdasarkan Sarana yang digunakan

No.	Taman Tematik	Persentase (%) Sarana ke Taman Tematik				∑ Persentase (%)
		a	b	c	d	
1.	Taman Film	70	0	20	10	100
2.	Taman Lalu Lintas	0	40	40	20	100
3.	Taman Balai Kota	0	60	20	20	100
4.	Taman Lansia	20	40	0	40	100
5.	Taman BBWS Citarum	0	90	10	0	100
6.	Taman Fitnes	80	20	0	0	100
7.	Taman Musik	0	80	20	0	100
8.	Taman Vanda	10	30	30	30	100
9.	Taman Superhero	20	50	20	10	100
10.	Taman Foto	60	10	0	30	100
Taman Secara Keseluruan		**26**	**42**	**16**	**16**	**100**

Keterangan :

a. Jalan kaki
b. Sepeda motor
c. Mobil pribadi
d. Angkutan umum

Sumber : Hasil Analisis, 2016



Gambar 4.5
Persentase Berdasarkan Sarana yang digunakan

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh informasi mengenai karakteristik moda dan kepemilikan transpotasi kendaraan yang dipakai oleh responden dalam mencapai taman tematik. Disimpulkan bahwa jenis kendaraan yang paling banya dipilih yaitu kendaraan Sepeda motor sebesar 42%, dan memilih Jalan kaki sebesar 26%, dengan Mobil pribadi 16%, dan sisanya angkutan umum 16%. Responden memilih menggunakan kendaraan Sepeda motor dengan anggapan bahwa lebih fleksibel dan lebih nyaman.

4.1.2 Karakteristik Pemanfaatan Taman Tematik

4.1.2.1 Karakteristik Pemanfaatan Taman Tematik Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik responden taman berdasarkan durasi kunjungan pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel di bawah ini.

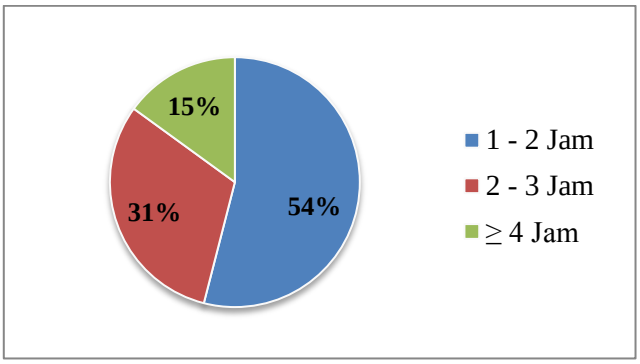
Tabel VI-6
Karakteristik Responden Taman Berdasarkan Durasi Kunjungan

No.	Taman Tematik	Persentasi (%) Durasi Kunjungan			∑ Persentase (%)
		a	b	c	
1.	Taman Film	50	30	20	100
2.	Taman Lalu Lintas	50	30	20	100
3.	Taman Balai Kota	50	30	20	100
4.	Taman Lansia	60	20	20	100
5.	Taman BBWS Citarum	50	40	10	100
6.	Taman Fitnes	50	40	10	100
7.	Taman Musik	50	30	20	100
8.	Taman Vanda	50	40	10	100
9.	Taman Superhero	50	30	20	100
10.	Taman Foto	80	20	0	100
Taman Secara Keseluruan		**54**	**31**	**15**	**100**

Keterangan :

a. 1-2 Jam
b. 2 - 3 Jam
c. ≥ 4 Jam

Sumber : Hasil Analisis, 2016



Gambar 4.6
Presentase Berdasarkan Durasi Kunjungan

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh informasi mengenai lama kunjungan di taman bahwa karakter lama kunjungan terbesar yaitu 1-2 jam kunjungan dengan persentase sebesar 54%, kemudian sebagian memilih 2- ≥4 jam dengan persentase sebesar 31% dan memilih ≥4 jam sebesar 15% untuk berada di dalam taman. Dari karakteristik lama kunjungan taman yang didapat, bahwa sebagian besar didominasi dengan kunjungan 1-2 jam, pengguna taman berpendapat bahwa durasi 1-2 penguna sudah dapat menikmatik keindahan taman maupun kenyaman serta bersantai.

4.1.2.2 Karakteristik PemanfaatanTaman Tematik Berdasarkan Aktivitas di Taman

Berbagai jenis kegiatan dilakukan di taman tematik diantaranya kegiatan bersantai, bermain, berolahraga, berkomunikasi, makan-makan dan kegiatan aktif lainnya. Berdasarkan hasil kuesnioner dapat diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel VI-7
Karakteristik Responden Berdasarkan
Aktivitas di Taman

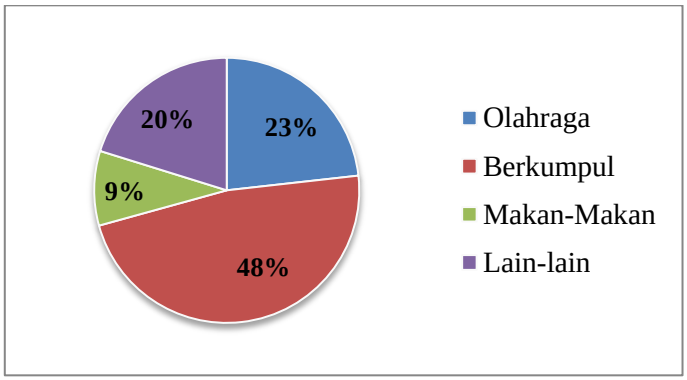
No.	Taman Tematik	Persentase (%) Aktivitas di Taman				∑ Persentase (%)
		a	b	c	d	
1.	Taman Film	0	10	0	0	100
2.	Taman Lalu Lintas	0	60	10	30	100
3.	Taman Balai Kota	0	70	10	20	100
4.	Taman Lansia	70	10	10	10	100
5.	Taman BBWS Citarum	0	60	30	10	100

No.	Taman Tematik	Persentase (%) Aktivitas di Taman				∑ Persentase (%)
		a	b	c	d	
6.	Taman Fitnes	80	10	0	10	100
7.	Taman Musik	10	40	20	30	100
8.	Taman Vanda	20	40	10	30	100
9.	Taman Superhero	10	50	20	20	100
10.	Taman Foto	30	30	10	30	100
Taman Secara Keseluruan		**23**	**48**	**9**	**20**	**100**

Keterangan :

a. Olahraga
b. Berkumpul
c. Makan-Makan
d. Lain-lain (bermain, dan aktivitas lainnya)

Sumber : Hasil Anlisis, 2016



Gambar 4.7
Persentase Berdasarkan Aktivitas di Taman

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan berkunjung masyarakat mendominasi dengan berbagai jenis tujuan dengan persentase yang berbeda-beda. Secara umum, responden memilih tujuan berkunjungnya yaitu untuk berkumpul sambil bersantai karena membutuhkan suasana baru dengan persentase 48%, kemudian memilih untuk berolahraga sebesar 23%, lain-lain (bermain, belajar) 20%, dan makan-makan sebesar 9%.

4.1.2.3 Karakteristik Pemanfaatan Taman Tematik Berdasarkan Frekuensi Kunjungan dalam Seminggu

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh karakteristik responden taman berdasarkan durasi kunjungan dalam seminggu mengunjungi taman tematik pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut.

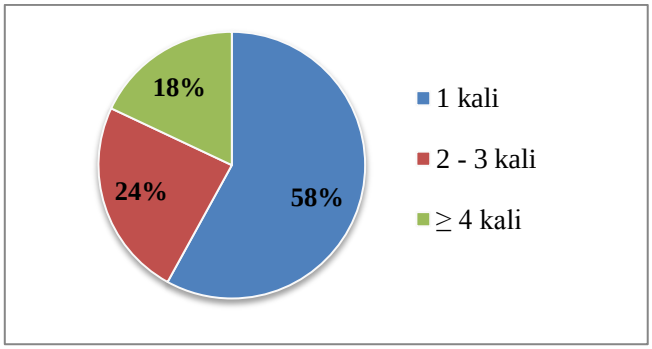
Tabel VI-8
Karakteristik Responden Taman Berdasarkan
Frekuensi Kunjungan Dalam Seminggu

No.	Taman Tematik	Persentase (%) Durasi kunjungan Seminggu			∑ Persentase (%)
		a	b	c	
1.	Taman Film	20	50	30	100
2.	Taman Lalu Lintas	80	0	20	100
3.	Taman Balai Kota	80	10	10	100
4.	Taman Lansia	70	10	20	100
5.	Taman BBWS Citarum	60	20	20	100
6.	Taman Fitnes	10	70	20	100
7.	Taman Musik	90	0	10	100
8.	Taman Vanda	80	10	10	100
9.	Taman Superhero	50	20	30	100
10.	Taman Foto	40	50	10	100
Taman Secara Keseluruan		**58**	**24**	**18**	**100**

Keterangan :

a. 1 kali
b. 2 – 3 kali
c. ≥ 4kali

Sumber : Hasil Analisis, 2016



Gambar 4.8
Persentase Berdasarkan Berapa kali
Mengunjungi Taman dalam Seminggu

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh informasi mengenai karakteristik responden taman tematik berdasarkan berapa kali dalam seminggu mengunjungi taman tematik. Disimpulkan bahwa yang paling banya dipilih yaitu 1 kali sebesar 58%, dan yang memilih 2 – 3 kali sebesar 24%, sedangkan 13% memilih 4-5 kali dan

sisanya memilih >5 kali sebesar 5%. Responden dominan memilih mengunjungi taman tematik 1 kali dalam seminggu diakhir pekan untuk menikmati hari libur.

4.1.2.4 Karakteristik Pemanfaatan Taman Tematik Berdasarkan Jumlah Responden

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik responden taman berdasarkan jumlah pengguna mengunjungi taman tematik pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya dilihat tabel di bawah ini.

Tabel VI-9

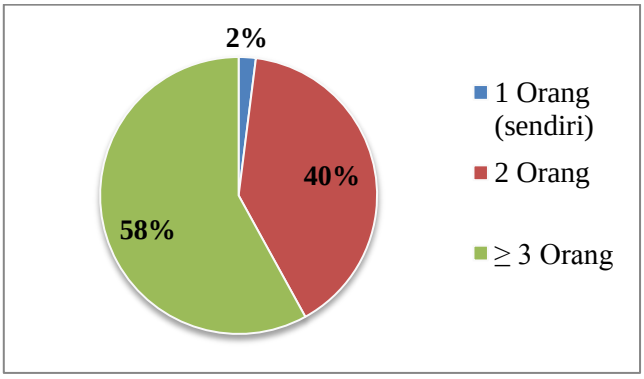
Karakteristik Taman Berdasarkan Jumlah Responden

No.	Taman Tematik	Persentase (%) Jumlah Responden			∑ Persentase (%)
		a	b	c	
1.	Taman Film	0	40	60	100
2.	Taman Lalu Lintas	0	10	90	100
3.	Taman Balai Kota	0	20	80	100
4.	Taman Lansia	0	20	80	100
5.	Taman BBWS Citarum	0	60	40	100
6.	Taman Fitnes	10	50	40	100
7.	Taman Musik	0	50	50	100
8.	Taman Vanda	0	50	50	100
9.	Taman Superhero	10	30	60	100
10.	Taman Foto	0	70	30	100
Taman Secara Keseluruan		**2**	**40**	**58**	**100**

Keterangan :

a. 1 Orang
b. 2 Orang
c. ≥ 3 Orang

Sumber : Hasil Analisis, 2016



Gambar 4.9
Persentase Jumlah Responden Mengunjungi Taman Tematik

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh informasi mengenai karakteristik responden taman tematik berdasarkan bersama berpa orang mengungjungi taman tematik. Disimpulkan bahwa bersama >3 orang yang paling banyak dipilih yaitu sebesar 58%, dan memilih mengunjungi taman bersama 2 orang sebesar 40%, dan sisanya 2% memilih sendiri (1 orang). Responden memilih >3 orang tanggapannya karna makin banyak orang maka makin ramai.

4.1.2.5 Karakteristik Pemanfaatan Taman Tematik Berdasarkan Kelompok Pengunjung ke Taman Tematik

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik responden taman tematik berdasarkan kelompok mengunjungi taman tematik pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya dilihat tabel dibawah ini.

Tabel VI-10

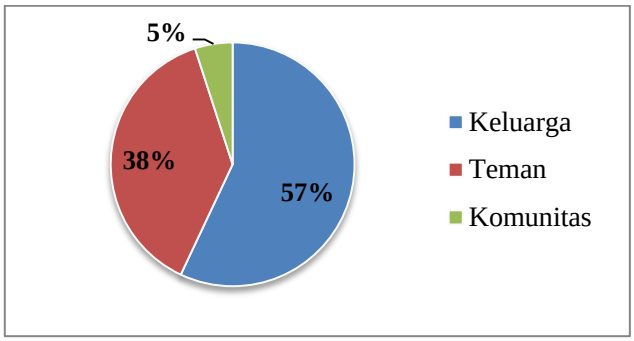
Karakteristik RespondenTaman Berdasarkan Kelompok Pengunjung

No.	Taman Tematik	Persensate (%) Kelompok Pengunjung			∑ Persentase (%)
		a	b	c	
1.	Taman Film	60	40	0	100
2.	Taman Lalu Lintas	90	0	10	100
3.	Taman Balai Kota	80	10	10	100
4.	Taman Lansia	60	40	0	100
5.	Taman BBWS Citarum	40	60	0	100
6.	Taman Fitnes	30	70	0	100
7.	Taman Musik	20	70	10	100
8.	Taman Vanda	70	20	10	100
9.	Taman Superhero	80	20	0	100
10.	Taman Foto	30	60	10	100
Taman Secara Keseluruan		**57**	**38**	**5**	**100**

Keterangan :

a. Keluarga
b. Teman
c. Komunitas

Sumber : Hasil Analisis, 2016



Gambar 4.10
Persentase Kelompok Pengunjung Taman Tematik

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh informasi bahwa saat mengunjungi taman tematik responden yang lebih banya dipilih yaitu bersama keluarga dengan persentase sebesar 57%, selanjutnya memilih mengunjungi taman tematik dengan teman sebesar 38%, dan 4% persen memilih lain-lan, dan sisanya 1% memilih komunitas. Informasi mengenai bersa siapa saat mengunjungi taman yang dipilih oleh pengguna tman sebagian besar memiih bersama keluarga, tanggapannya sebab meluangakan waktu diakhir pekan bersama keluarga itu lebih bahagia.

4.2 Analisis Penilaian 5 Aspek Indeks Kebahagiaan Terkait Penyediaan Taman Sebagai Pendukung *Livable City*

Penilaian indeks kebahagiaan meliputi 5 aspek yaitu keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang. Dinilai menggunakan metode perhitungan persentase dan interval. metode perhitungan kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden untuk mengetahui skala sikap terhadap ke 5 aspek indeks kebahagiaan.

A. Penentuan Skor Jawaban

Skor jawaban pada masing-masing aspek merupakan nilai jawaban yang diberikan oleh responden bertujuan agar responden dapat memberikan penilaian sesuai dengan kriteria mereka berdasarkan pilihan yang adanya. Untuk lebih jelasnnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI- 11

Penentuan Skor Jawaban

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Biasa	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

A. Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor penilaian ke 5 aspek untuk menentukan *rating scale* dari jumlah seluruh jawaban. Jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item. Digunakan rumus sebagai berikut, yaitu

Skor Kriterium = Nilai skal x Jumlah Responden

Skor tertinggi adalah 5 dari jumlah reponden 100. Maka dapat dirumuskan menjadi.

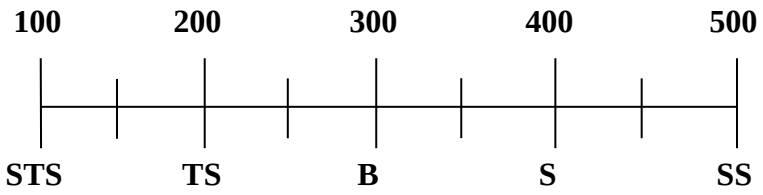
Tabel VI- 12

Penentuan Skor Ideal

Rumus	Skala
5 x 100 = 500	Sangat Setuju
4 x 100 = 400	Setuju
3 x 100 = 300	Biasa
2 x 100 = 200	Tidak Setuju
1 x 100 = 100	Sangat Tidak Setuju

B. *Rating Scale*

Skor yang diperoleh dari penilaian ke 5 aspek yaitu keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang kemudian dimasukan kedalam *rating scale* berikut ini :



Rating scale berfungsi untuk mengetahui hasil dari penilaian ke 5 aspek indeks kebahagiaan meliputi keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang. degan ketentuan sebagai berikut :

Tabel VI- 13

Rating Scale

Rumus	Skala
≥ 450	(SS) Sangat Setuju
350 – 449	(S) Setuju
250 – 349	(B) Biasa
150 – 249	(TS) Tidak Setuju
< 150	(STS) Sangat Tidak Setuju

Berikut akan dinilai skala interval pada 5 Aspek Indeks Kebahagiaan Terkait Penyediaan Taman Tematik Sebagai Pendukung *Livable City* sebagai berikut :

1. **Aspek Keharmonisan Keluarga**

Penilaian indeks kebahagiaan terhadap aspek waktu luang dinilai berdasarkan indikator. Penilai dilakukan untuk menilai sikap para pengguna taman tematik terhadap waktu luang, hasil penilai skor dimasukan kedalam *rating scale* yang sudah ditentukan di atas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI-14
Penilaian Berdasarkan
Aspek Keharmonisan Keluarga

Indikator Variable	Jumlah Jawaban x Nilai Skala					∑ Skor	Skala Interval
	STS	TS	B	S	SS		
A1	1 x 1	2 x 2	29 x 3	42 x 4	19 x 5	355	S (Setuju)
A2	1 x 1	2 x 2	34 x 3	45 x 4	18 x 5	246	B (Biasa)
A3	1 x 1	2 x 2	21 x 3	46 x 4	19 x 5	347	B (Biasa)
($\bar{x}$)Rata-rata Keharmonisan Keluarga Secara Keseluruan						**316**	**B (Biasa)**

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

A1 : Dengan adanya taman tematik waktu berkumpul **Lebih** sering.

A2 : Dengan adanya taman tematik waktu berkumpul **Lebih** berkualitas

A3 : Dengan adanya taman tematik **Lebih** memiliki alternatif tempat berkumpul

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian besar pengunjung taman menilai dengan adanya taman tematik waktu berkumpul Lebih sering (A1) dengan skor nilai sebesar 355, masuk dalam skala S(Setuju), kemudian pengunjung merasa Lebih memiliki alternatif tempat berkumpul (A3) dengan skor nilai 347, masuk dalam skala S(Setuju), dan sisanya pengunjung merasa waktu berkumpul Lebih berkualitas (A2) dengan skor nilai 246, masuk kedalam skala B(Biasa). Secara keseluruan dapat dapat di rata-ratakan bahwa pengguna taman tematik menilai aspek keharmonisan keluarga secara keseluruan dengan skor nilai 316 maka masuk dalam skala B(Biasa).

2. Aspek Hubungan Sosial

Penilaian indeks kebahagiaan terhadap aspek hubungan sosial dinilai berdasarkan indikator. Penilai dilakukan untuk menilai sikap para pengguna taman tematik terhadap hubungan sosial, hasil penilai skor dimasukan kedalam *rating scale* yang sudah ditentukan di atas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI- 15
Penilaian Berdasarkan
Aspek Hubungan Sosial

Indikator Variable	Jumlah Jawaban x Skala Nilai					∑ Skor	Skala Interval
	STS	TS	B	S	SS		
B1	0 x 1	2 x 2	25 x 3	50 x 4	2 x 5	289	B (Biasa)
B2	0 x 1	8 x 2	15 x 3	21 x 4	8 x 5	185	TS (Tidak Setuju)
B3	0 x 1	6 x 2	26 x 3	49 x 4	11 x 5	341	B (Biasa)
($\bar{x}$)Rata-rata Hubungan Sosial Secara Keseluruan						**271**	**B (Biasa)**

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

B1: Dengan adanya taman tematik **Lebih** mendukung interaksi sosial

B2: Dengan adanya taman tematik waktu berkumpul bersama **Lebih** sering

B3: Dengan adanya taman tematik kelompok **Lebih** memiliki alternatif tempat berkumpul.

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian besar pengunjung taman menilai dengan adanya taman tematik Lebih memiliki alternatif temapat berkumpul (B3) dengan skor nilai sebesar 341, masuk dalam skala B(Biasa), kemudian pengunjung merasa Lebih mendukung interaksi sosial (B1) dengan skor nilai 289, masuk dalam skala B(Biasa), dan sisanya pengunjung merasa waktu berkumpul bersama kelompok Lebih sering (B2) dengan skor nilai 185, masuk kedalam skala TS(Tidak Setuju). Secara keseluruan dapat dapat di rata-ratakan bahwa pengguna taman tematik menilai aspek hubungan sosial secara keseluruan dengan skor nilai 271 maka masuk dalam skala B(Biasa).

3. Aspek Kesehatan

Penilaian indeks kebahagiaan terhadap aspek kesehatan dinilai berdasarkan indikator. Penilai dilakukan untuk menilai sikap para pengguna taman tematik terhadap kondisi kesehatan, hasil penilai skor dimasukan kedalam *rating scale* yang sudah ditentukan di atas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI- 16
Penilaian Berdasarkan
Aspek Kesehatan

Indikator Variable	Jumlah Jawaban x Nilai Skala					∑ Skor	Skala Interval
	STS	TS	B	S	SS		
C1	0 x 1	0 x 2	25 x 3	42 x 4	40 x 5	435	S (Setuju)
C2	0 x 1	0 x 2	10 x 3	49 x 4	40 x 5	426	S (Setuju)
C3	0 x 1	1 x 2	14 x 3	41 x 4	38 x 5	398	S (Setuju)
($\bar{x}$)Rata-rata Kesehatan Secara Keseluruan						**419**	**S (Setuju)**

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

C1: Dengan adanya taman tematik membantu suasana hati **Lebih** senang

C2 : Dengan adanya taman tematik membantu pikiran bersama **Lebih** segar

C3 : Dengan adanya taman tematik membantu badan **Lebih** segar

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian besar pengunjung taman menilai dengan adanya taman tematik membantu suasana hati Lebih senang (C1) dengan skor nilai sebesar 435, masuk dalam skala S(Setuju), kemudian pengunjung merasa dapat membantu pikiran Lebih segar (C2) dengan skor nilai 426, masuk dalam skala S(Setuju), dan sisanya pengunjung merasa dapat membantu badan Lebih segar (C3) dengan skor nilai 398, masuk kedalam skala S(Setuju). Secara keseluruan dapat dapat di rata-ratakan bahwa pengguna taman tematik menilai aspek kesehatan secara keseluruan dengan skor nilai 419 maka masuk dalam skala S(Setuju).

4. Aspek Kondisi Lingkungan

Penilaian indeks kebahagiaan terhadap aspek kondisi lingkungan dinilai berdasarkan indikator. Penilai dilakukan untuk menilai sikap para pengguna taman tematik terhadap kondisi lingkungan, hasil penilai skor dimasukan kedalam *rating scale* yang sudah ditentukan di atas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI- 17
Penilaian Berdasarkan
Aspek Kondisi Lingkungan

Indikator Variable	Jumlah Jawaban x Nilai Skala					∑ Skor	Skala Interval
	STS	TS	B	S	SS		
D1	0 x 1	0 x 2	12 x 3	44 x 4	40 x 5	412	S (Setuju)
D2	0 x 1	0 x 2	10 x 3	45 x 4	46 x 5	440	S (Setuju)
D3	1 x 1	0 x 2	19 x 3	49 x 4	26 x 5	384	S (Setuju)
($\bar{x}$) Rata-rata Kondisi lingkungan Secara Keseluruan						**412**	**S (Setuju)**

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

D1 : Dengan adanya taman tematik **Lebih** mempunyai kesempatan menikmati udara segar

D2 : Dengan adanya taman tematik **Lebih** dapat menikmati keberadaan vegetasi

D3 :.Dengan adanya taman tematik **Lebih** dapat menikmati nilai estetika/keindahan

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian besar pengunjung taman menilai dengan adanya taman tematik Lebih dapat menikmati keberadaan vegetasi (D2) dengan skor nilai sebesar 440, masuk dalam skala S(Setuju), kemudian pengunjung merasa Lebih mempunyai kesempatan menikmati udara segar (D1) dengan skor nilai 412, masuk dalam skala S(Setuju), dan sisanya pengunjung merasa Lebih dapat menikmati nilai estetika (D3) dengan skor nilai 384, masuk kedalam skala S(Setuju). Secara keseluruan dapat dapat di rata-ratakan bahwa pengguna taman tematik menilai aspek kondisi lingkungan secara keseluruan dengan skor nilai 412 maka masuk dalam skala S(Setuju).

5. Aspek Waktu Luang

Penilaian indeks kebahagiaan terhadap aspek waktu luang dinilai berdasarkan indikator. Penilai dilakukan untuk menilai sikap para pengguna taman tematik terhadap waktu luang, hasil penilai skor dimasukan kedalam *rating scale* yang sudah ditentukan di atas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI-18
Penilaian Berdasarkan
Aspek Waktu Luang

Aspek / Variable	Jumlah Jawaban x Skala Nilai					∑ Skor	Skala Interval
	STS	TS	B	S	SS		
E1	0 x 1	4 x 2	21 x 3	49 x 4	24 x 5	387	S (Setuju)
E2	0 x 1	1 x 2	19 x 3	52 x 4	26 x 5	397	S (Setuju)
E3	0 x 1	5 x 2	32 x 3	41 x 4	19 x 5	365	S (Setuju)
($\bar{x}$) Rata-rata Waktu Luang Secara Keseluruan						**383**	**S (Setuju)**

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :

E1 : Dengan adanya taman tematik **Lebih** memiliki alternatife tempat untuk berolahraga

E2 : Dengan adanya taman tematik **Lebih** memiliki alternatif tempat untuk berekreasi

E3: Dengan adanya taman tematik **Lebih** memiliki tempat untuk menyalurkan hobi.

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian besar pengunjung taman menilai dengan adanya taman tematik Lebih memiliki alternatif tempat untuk berekreasi (E2) dengan skor nilai sebesar 397, masuk dalam skala S(Setuju), kemudian pengunjung merasa Lebih memiliki alternatif tempat untuk berolahraga (E1) dengan skor nilai 387, masuk dalam skala S(Setuju), dan sisanya pengunjung merasa Lebih memiliki alternatif tempat untuk menyalurkan hobi (E3) dengan skor nilai 365, masuk kedalam skala S(Setuju). Secara keseluruan dapat dapat di rata-ratakan bahwa pengguna taman tematik menilai aspek waktu luang secara keseluruan dengan skor nilai 383 maka masuk dalam skala S(Setuju).

4.2.1 Perbandingan Penilain 5 Aspek Indeks Kebahagiaan

Secara umum, berdasarkan hasil kuesioner yang disebar terhadap 100 responden yang menjadi sampel 10 taman tematik yang telah dijelaskan. dapat dilihat perbandingan indeks kebahagiaan dinilai berdasarkan 5 aspek yaitu Aspek Keharmonisan Keluarga, Hubungan Sosial, Kesehatan, Kondisi Lingkungan, dan Waktu Luang. Selengkapnya mengenai perbandingan penilaian indeks kebahagiaan berdasarkan 5 aspek dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI-19
Penilaian 5 Aspek Indeks Kebahagiaan

No.	Aspek Indeks Kebahagiaan	Skor	Skala Interval
1.	Dengan adanya taman tematik keharmonisan keluarga menjadi lebih baik	316	B(Biasa)
2.	Dengan adanya taman tematik hubungan sosial menjadi lebih baik	271	B (Biasa)
3.	Dengan adanya taman tematik kondisi kesehatan menjadi lebih baik	419	S (Setuju)
4.	Dengan adanya taman tematik kondisi lingkungan menjadi lebih baik	412	S (Setuju)
5.	Dengan adanya taman tematik waktu luang menjadi lebih baik	383	S (Sutuju)

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh informasi mengenai perbandingan penilaian pengguna taman tematik berdasarkan 5 aspek indeks kebahagiaan, meliputi aspek keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang. Disimpulkan dengan adanya taman tematik sangat rasa sekali perubahan lebih baik yaitu pada aspek kesehatan (419), kondisi lingkungan (412) dan waktu luang (383), masuk dalam skala katagori S(Setuju). Dan perubahan cukup baik dirasakan pada aspek keharmonisan keluarga (316) dan waktu luang (271), masuk dalam skala katagori B(Biasa).

4.2.2 Perbandingan Penilaian 5 Aspek Indeks Kebahagiaan Per Taman Tematik

Perbandingan penilaian indeks kebahagiaan per taman tematik meliputi 5 aspek yaitu keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang. Dinilai menggunakan metode perhitungan interval. metode perhitungan kuesioner yang dibagikan kepada 10 responden pada masing-masing taman tematik untuk mengetahui skala sikap terhadap ke 5 aspek pada setiap taman tematik.

A. Penentuan Skor Jawaban

Skor jawaban pada masing-masing aspek merupakan nilai jawaban yang diberikan oleh responden bertujuan agar responden dapat memberikan penilaian

sesuai dengan kriteria mereka berdasarkan pilihan yang adanya. Untuk lebih jelasnnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI- 20

Penentuan Skor Jawaban

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Biasa	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

B. Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor penilaian ke 5 aspek untuk menentukan *rating scale* dari jumlah seluruh jawaban. Jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item. Digunkan rumus sebagai berikut, yaitu

Skor Kriterium = Nilai skal x Jumlah Responden

Skor tertinggi adalah 5 dari jumlah reponden 10. Maka dapat dirumuskan menjadi :

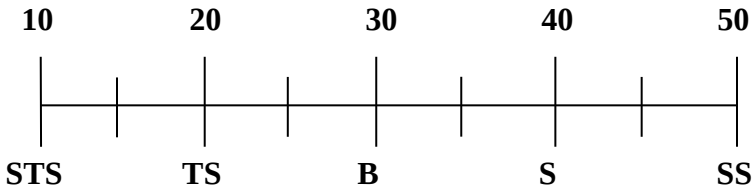
Tabel VI- 21

Penentuan Skor Ideal

Rumus	Skala
5 x 10 = 50	Sangat Setuju
4 x 10 = 40	Setuju
3 x 10 = 30	Biasa
2 x 10 = 20	Tidak Setuju
1 x 10 = 10	Sangat Tidak Setuju

C. Rating Scale

Skor yang diperoleh dari penilaian ke 5 aspek yaitu keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang kemudian dimasukan kedalam *rating scale* berikut ini :



Rating scale berfungsi untuk mengetahui hasil dari penilaian ke 5 aspek indeks kebahagiaan meliputi keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang. degan ketentuan sebagai berikut :

Tabel VI- 22
Rating Scale

Rumus	Skala
≥ 45	(SS) Sangat Setuju
35 – 44	(S) Setuju
25 – 34	(B) Biasa
15 – 24	(TS) Tidak Setuju
< 15	(STS) Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan perhitungan interval tersebut di atas maka penilai 5 aspek indeks kebahagiaan meliputi keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang dinilai per taman tematik dapat dilihat hasilnya pada tabel IV-23 sebagai berikut :

Tabel VI- 23
Penilaian 5 Aspek Indeks Kebahagiaan Per Taman

No.	10 Taman Tematik	∑ Skor Indikator 5 Aspek Indeks Kebahagiaan														
		Keharmonisan Keluarga (A)			Hubungan Sosial (B)			Kesehatan (C)			Kondisi Lingkunga (D)			Waktu Luang (E)		
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3	D1	D2	D3	E1	E2	E3
1.	Taman Film	37	40	37	38	39	37	41	45	44	45	44	40	37	41	42
2.	Taman Lalu Lintas	42	42	38	32	32	32	40	43	41	46	43	39	34	45	27
3.	Taman Balai Kota	42	39	41	36	31	35	43	44	41	42	44	44	41	40	32
4.	Taman Lansia	40	39	40	42	40	49	43	45	47	45	47	42	44	40	40
5.	Taman BBWS Citarum	45	43	43	36	36	39	42	43	42	42	43	42	38	44	39
6.	Taman Fitnes	36	35	40	39	38	42	46	46	47	44	46	46	47	42	41
7.	Taman Musik	29	32	32	40	32	36	41	39	38	39	40	35	34	35	40
8.	Taman Vanda	31	32	43	42	32	36	42	45	42	44	39	39	42	38	39
9.	Taman Superhero	38	38	38	34	34	39	42	39	39	41	40	34	37	32	35
10	Taman Foto	32	35	29	43	34	36	47	44	43	47	49	48	42	38	43

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan interval di atas maka rata-rata skor penilai 5 aspek indeks kebahagiaan meliputi keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang dinilai per taman tematik dapat dilihat hasilnya pada tabel IV-24 sebagai berikut :

Tabel VI-24
Rata –Rata Skor Penilaian 5 Aspek Indeks Kebahagiaan Per Taman Tematik

No.	Taman Tematik	Rata-rata Skor				
		A	B	C	D	E
1.	Taman Film	38	38	44	44	40
2.	Taman Lalu Lintas	42	32	42	42	36
3.	Taman Balai Kota	41	34	43	44	38
4.	Taman Lansia	40	44	45	45	42
5.	Taman BBWS Citarum	44	37	43	43	41
6.	Taman Fitnes	37	40	47	46	44
7.	Taman Musik	31	36	40	38	36
8.	Taman Vanda	36	37	43	41	40
9.	Taman Superhero	38	36	40	39	35
10.	Taman Foto	32	38	45	48	41

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Keterangan :
A : Keharmonisan Keluarga D : Kondisi Lingkungan
B: Hubungan Sosial E : Waktu Luang
C : Kesehatan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat informasi mengenai perubahan lebih baik paling menonjol yaitu pada taman fitness pada aspek keharmonisan keluarga (47) dan aspek kondisi lingkungan (46) masuk dalam skala sangat setuju. Hal yang sama juga pad ataman lansia pada aspek keharmonisan keluarga (45) dan aspek kondisi lingkungan (45) masuk dalam skala sangat setuju. Sedangkan pada taman film pada aspek kesehatan (44) dan aspek kondisi lingkungan (44). maka untuk hasil perbandingan penilai 5 aspek indeks kebahagiaan meliputi keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang dinilai per taman tematik dapat dilihat hasilnya pada tabel IV-25 sebagai berikut :

Tabel IV- 25
Hasil Perbandingan 5 Aspek Indeks Kebahagiaan
per Taman Tematik

No.	Aspek Indeks Kebahagiaan	Hasil Penilaian	
		Metode Perhitungan Interval	
1.	**Kehamonisan Keluarga**	Lebih Baik	Taman Film, Taman Lalu Lintas, Taman Balai Kota, Taman Lansia, Taman BBWS Citarum, Taman Fitnes, Taman Vanda dan Taman Superhero
		Kurang Baik	Taman Musik dan Taman Foto
		Tidak Baik	-
2.	**Hubungan Sosial**	Lebih Baik	Taman Film, Taman Lansia, Taman BBWS Citarum, Taman Fitnes, Taman Musik, Taman Vanda, Taman Superhero dan Taman Foto
		Kurang Baik	Taman Lalu Lintas, Taman Balai Kota
		Tidak Baik	-
3.	**Kesehatan**	Lebih Baik	Taman Film, Taman Lansia, Taman Lalu Lintas, Taman Balai Kota, Taman BBWS Citarum, Taman Fitnes, Taman Musik, Taman Vanda, Taman Superhero dan Taman Foto
		Kurang Baik	-
		Tidak Baik	-
4.	**Kondisi Lingkungan**	Lebih Baik	Taman Film, Taman Lansia, Taman Lalu Lintas, Taman Balai Kota, Taman BBWS

No.	Aspek Indeks Kebahagiaan	Hasil Penilaian	
		Metode Perhitungan Interval	
			Citarum, Taman Fitnes, Taman Musik, Taman Vanda, Taman Superhero dan Taman Foto
		Kurang Baik	-
		Tidak Baik	-
5.	**Waktu Luang**	Lebih Baik	Taman Film, Taman Lansia, Taman Lalu Lintas, Taman Balai Kota, Taman BBWS Citarum, Taman Fitnes, Taman Musik, Taman Vanda, Taman Superhero dan Taman Foto
		Kurang Baik	-
		Tidak Baik	-

Sumber : Hasil Analisis, 2016

4.3 Analisis Hubungan Karakteristik Responden dengan 5 Aspek Indeks Kebahagiaan

Penilaian hubungan karakteritik responden dengan 5 aspek indeks kebahagiaan di analisis menggunakan uji crosstab dengan perhitungan tingkat keeratan hubungan (asosiasi) antarisi crosstab. Untuk menilai hubungan karakteristik responden dengan 5 aspek alat statistik yang digunakan untuk mengukur asosiasi pada crosstab adalah chi-square. Chi-square pada penilaiaan ini diterapkan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara baris dan kolom dalam sebuah crosstab. Sehingga yang akan dianlisis adalah 3 karakteristik dengan 5 aspek indeks kebahagiaan sebagai berikut :

1. Hubungan karakteristik jenis kelamin dengan penilaian 5 aspek indeks kebahagiaan
2. Hubungan karakteristik kelompok pengunjung dengan penilaian 5 aspek indeks kebahagiaan
3. Hubungan karakteristik frekuensi kunjungan dengan penilaian 5 aspek indeks kebahagiaan

Berikut adalah hasil penilaian hubungan karakteristik responden dengan 5 aspek indeks kebahagiaan dengan menggunakan metode uji crosstab dan chi-square. Dari hasil penilaian secara keseluruan terdapat beberapa indikator karakteristik responden yang memiliki keeratan hubungan dengan 5 aspek indeks kebahagiaan

dilihat dari hasil Chi-Square yang signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel VI-26

Hasil Persentase Hubungan Dua Varibael yang Signifikan

No.	Hubungan dua Varibael	Chi-Square	Hasil Uji Crosstab			Persentase
		Signifikan	Indikator	∑ S + SS	Total	
1.	Hubungan Karakteristik Jenis Kelamin dengan (D1) Penilaian adanya taman tematik lebih mempunyai kesempatan menikmati udara segar	0,008	Prempuan	46	48	95%
			Laki-Laki	41	52	78 %
2.	Hubungan Karakteristik Kelompok Pengunjung dengan (A1) Penilaian adanya taman tematik waktu berkumpul lebih sering.	0,045	Keluarga	44	57	77%
			Teman	21	38	55%
			Komunitas	1	5	20%
	Hubungan Karakteristik Kelompok Pengunjung dengan (B2) Penilaian adanya taman tematik waktu berkumpul bersama lebih sering	0,005	Keluarga	18	57	31%
			Teman	28	38	73%
			Komunitas	2	5	40%
	Hubungan Karakteristik Kelompok Pengunjung dengan (B3) Penilaian adanya taman tematik lebih memiliki alternatif tempat berkumpul	0,007	Keluarga	28	57	49%
			Teman	33	38	86%
			Komunitas	3	5	60%
	Hubungan Karakteristik Kelompok Pengunjung dengan (E3) Penilaian adanya taman tematik lebih memiliki alternatif tempat untuk menyalurkan hobi	0,006	Keluarga	32	57	56%
			Teman	28	38	73%
			Komunitas	2	5	40%
3.	Hubungan Karakteristik Frekuensi Kunjungan dengan (B2) Penilaian adanya taman tematik waktu berkumpul bersama lebih sering	0,005	1 kali	45	58	77%
			2 -3 kali	20	23	86%

No.	Hubungan dua Varibael	Chi-Square	Hasil Uji Crosstab			Persentase
		Signifikan	Indikator	∑ S + SS	Total	
			≥ 4 kali	16	19	84%
	Hubungan Karakteristik Frekuensi Kunjungan dengan (B3) Penilaian adanya taman tematik lebih memiliki alternatif tempat berkumpul	0,024	1 kali	34	58	58%
			2 -3 kali	21	23	91%
			≥ 4 kali	9	19	47%
	Hubungan Karakteristik Frekuensi Kunjungan dengan (D3) Penilaian adanya taman tematik lebih dapat menikmati nilai estetika	0,021	1 kali	22	58	37%
			2 -3 kali	17	23	73%
			≥ 4 kali	9	19	47%

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Dari tabel di atas dapat dapat dilihat hasil signifikansi dari dua variabel yang berhubungan dari perhitungan croostab dan chi-square. Pada hubungan karakteristik jenis kelamin dengan 5 aspek indeks kebahagiaan hanya terdapat 1 indikator yang memiliki nilai signifikan yaitu (D1) sedangkan pada hubungan karakteritik kelompok pengunjung dengan 5 aspek indeks kebahagiaan terdapat 4 indikator yang memiliki nilai signifikan yaitu (A1), (B2), (B3) dan (E3) dan hubungan karakteristik frekuensi kunjungan dengan 5 aspek indeks kebahagiaan terdapat 4 indikator yang memiliki nilai signifikan yaitu (B2), (B3), dan (D3). Sehingga dapat dilihat jelas hubungan antara dua variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil interpretasi korelasi pada tabel VI-27 di bawah ini.

Tabel VI-27
Hasil Penilai Hubungan Karakteristik Responden Dengan
5 Aspek Indeks Kebahagiaan

No.	Hubungan dua Varibael	Interpretasi Korelasi
1.	Hubungan Karakteristik Jenis Kelamin dengan (D1) Penilaian adanya taman tematik lebih mempunyai kesempatan menikmati udara segar	Penilaian aspek waktu luang khususnya dengan adanya taman tematik lebih mempunyai kesempatan menikmati udara segar, yang memberikan nilai setuju itu ada pada karakteristik jenis kelamin perempuan sebesar 95%
2.	Hubungan Karakteristik Kelompok Pengunjung dengan (A1) Penilaian adanya taman tematik waktu berkumpul lebih sering.	Penilaian aspek keharmonisan keluarga khususnya dengan adanya taman tematik waktu berkumpul lebih sering, yang memberikan nilai setuju itu ada pada karakteristik kelompok pengunjung keluarga sebesar 77%
	Hubungan Karakteristik Kelompok Pengunjung dengan (B2) Penilaian adanya taman tematik waktu berkumpul bersama lebih sering	Penilaian aspek hubungan sosial khususnya dengan adanya taman tematik waktu berkumpul bersama lebih sering, yang memberikan nilai setuju ada pada karakteristik kelompok pengunjung teman sebesar 73%
	Hubungan Karakteristik Kelompok Pengunjung dengan (B3) Penilaian adanya taman tematik lebih memiliki alternatif tempat berkumpul	Penilaian aspek hubungan sosial khususnya dengan adanya taman tematik lebih memiliki alternatif tempat berkumpul, yang memberikan nilai setuju ada pada karakteristik kelompok pengunjung teman sebesar 86%
	Hubungan Karakteristik Kelompok Pengunjung dengan (E3) Penilaian adanya taman tematik lebih memiliki alternatif tempat untuk menyalurkan hobi	Penialaian aspek waktu luang khususnya dengan adanya taman tematik lebih memiliki alternatif tempat untuk menyalurkan hobi, yang memberikan nilai setuju ada pada karakteristik kelompok pengunjung teman 73%
3.	Hubungan Karakteristik Frekuensi Kunjungan dengan (B2) Penilaian adanya taman tematik waktu berkumpul bersama lebih sering	Penilaian aspek hubungan sosial khususnya dengan adanya taman tematik waktu berkumpul bersama lebih sering, yang memberikan nilai setuju ada pada karateristik frekuensi pengunjung 2 -3 kali sebesar 86%
	Hubungan Karakteristik Frekuensi Kunjungan dengan (B3) Penilaian adanya taman tematik lebih memiliki alternatif tempat berkumpul	Penilai aspek hubungan sosial khususnya dengan adanya taman tematik lebih memiliki alternatif tempat berkumpul, yang memberikan nilai setuju ada pada karakteristik frekuensi pengunjung 2 -3 kali sebesar 91%
	Hubungan Karakteristik Frekuensi Kunjungan dengan (D3) Penilaian adanya taman tematik lebih dapat menikmati nilai estetika	Penilaian aspek kondisi lingkungan kususnya dengan adanya taman tematik dapat menikmati nilai estetika, yang memberikan nilai setuju ada pada karakteristik 2 – 3 kali sebesar 73%

Sumber : Hasil Analisis, 2016